

IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI KEGIATAN *MARKET DAY* DI SD MUHAMMADIYAH SEMINGIN SLEMAN YOGYAKARTA

Kevita Wurdiningsih¹, Nur Hidayah²

**PRODI PGSD FKIP
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Jl. Ki ageng Pemanahan 19 Yogyakarta**

E-mail: kevitaeci18@gmail.com

Abstrak

Pengenalan kewirausahaan sejak dini dengan tujuan untuk membentuk karakter wirausaha anak-anak, yaitu kepemimpinan, optimis, pandai mengatur keuangan dan berani mengambil resiko. Menanamkan karakter kewirausahaan dapat dilakukan dengan cara menanamkan kreativitas kepada siswa agar siswa dapat memiliki nilai-nilai karakter kewirausahaan melalui kegiatan market day. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day di SD Muhammadiyah Semingin Sleman. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi teknik dan Triangulasi sumber. Adapun analisis data menggunakan metode Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan reduksi data. Hasil penelitian ini adalah siswa telah mencerminkan nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan market day seperti nilai kreatif, mandiri, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras.

Keywords: Nilai – Nilai Kewirausahaan, Market Day, Siswa SD

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan sangat penting diberikan pada tingkat satuan pendidikan untuk membekali peserta didik maupun mahasiswa dengan berbagai kompetensi dalam bidang kewirausahaan sehingga diharapkan akan membawa manfaat yang besar dalam kehidupannya kelak setelah menyelesaikan studinya (Mardia 2021: 174). Guruvalah (2021) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah, karena itu pendidikan

berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, yaitu melalui pendidikan informal (keluarga), formal (sekolah) dan nonformal (masyarakat).

Adanya pengenalan kewirausahaan sejak dini dengan tujuan untuk membentuk karakter wirausaha anak-anak, yaitu kepemimpinan, optimis, pandai mengatur keuangan dan berani mengambil resiko. Perlu persiapan dengan matang untuk mengupayakan penanaman nilai-nilai karakter kewirausahaan usia di Sekolah Dasar, guru dan orangtua sebagai dua pilar pendidikan anak perlu mengupayakan hal ini

sebaik mungkin. Diharapkan siswa mampu menjadi sosok sukses di masa depan jika diberikan keterampilan berupa program yang mengedepankan kewirausahaan sebagai kegiatan produktif di sekolah. Melalui pembuatan tutorial praktis ini diharapkan mampu mengolah sekaligus menumbuhkan karakter kewirausahaan pada siswa.

Secara umum, pengertian kewirausahaan adalah suatu proses dalam melakukan atau menciptakan sesuatu yang baru dengan cara kreatif dan penuh inovasi yang memberikan manfaat bagi orang lain dan bernilai tambah. Ada juga yang menjelaskan definisi kewirausahaan adalah suatu sikap mental seseorang yang memiliki kreativitas, aktif, bercrepta daya untuk membuat sesuatu yang unik dan baru dan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Pelaksanaan kegiatan kewirausahaan melibatkan peserta didik secara langsung atau *learning by doing* didalam kegiatan tersebut. Sesuai dengan kurikulum SD 2013, sistem pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman belajar langsung kepada anak, yang dikelompokkan menurut usia, latar belakang, dan karakteristiknya. Ada 17 nilai karakter dapat dikembangkan berdasarkan tingkat pencapaian siswa sesuai kurikulum. Nilai-nilai karakter tersebut antara lain: kepemimpinan, kerja keras, kejujuran, disiplin, rasa tanggung jawab, inovasi, pantang menyerah, kemampuan komunikasi, rasa ingin tahu, dan keinginan yang kuat untuk sukses, realistis, kerja sama dan komitmen (Saugi dkk, 2020). Pada jenjang SD terdapat 6 karakter dasar yang dikembangkan sesuai dengan berbagai tahapan perkembangan anak usia dini yaitu: kreatif, mandiri, jujur, kepemimpinan, berani mengambil resiko, dan kerja keras (Suharyoto, 2017).

Market day adalah suatu kegiatan dimana para siswa menjajakan barang dagangan mereka yang kemudian ditawarkan kepada siswa lain, guru dan karyawan. Menurut Saroni (2012:147) kegiatan *market day* di sekolah dapat dijadikan penanaman jiwa pendidikan kewirausahaan. Peserta didik berlatih untuk mengelola usahanya untuk

mendapatkan keuntungan. Kegiatan *market day* dengan melibatkan semua siswa dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Kegiatan produksi adalah dengan memberikan tanggung jawab kepada siswa berdasarkan kelas secara bergantian untuk membuat produk yang memiliki nilai jual dan bermanfaat bagi seluruh civitas academica sekolah. Kemudian siswa diminta untuk menjual produknya (distribusi), sedangkan siswa yang lainnya termasuk para guru bertanggung jawab sebagai konsumen (pembeli).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 21 Agustus 2023 di SD Muhammadiyah Semingin Sleman, *market day* dilaksanakan satu bulan sekali, kegiatan ini dilakukan secara bergantian antara kelas 4, 5, 6 tiap bulannya. Untuk menunya sendiri itu sesuai kreativitas masing-masing yang untuk dijajakan kepada seluruh warga sekolah. Tetapi masih ditemukan beberapa permasalahan secara garis diantaranya, barang dagangan siswa belum semuanya benar-benar dibuat sendiri dirumah, beberapa siswa ada yang membeli barang dagangan di pasar baru kemudian dijual di sekolah. Beberapa siswa terlihat kurang bersemangat dalam melaksanakan kegiatan *market day*. Siswa masih kurang terampil dalam berjualan, siswa terlihat masih malu untuk berbicara dan berinteraksi langsung dengan orang lain. Perkembangan penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada siswa kurang diketahui perkembangannya, karena kurangnya pengamatan guru terhadap kegiatan siswa. Implementasi penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* belum diketahui di SD Muhammadiyah Semingin Sleman. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai implementasi penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day* di SD Muhammadiyah Semingin Sleman

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi naratif. teknik pengumpulan dengan triangulasi

sumber dan teknik (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data Miles and Huberman. Implementasi Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui kegiatan *Market Day* menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Semingin Sleman dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru kelas 4 dan 6, dan siswa kelas 4 dan 6. Adapun objek penelitian yang diteliti adalah implementasi penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrument pengumpulan data berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Muhammadiyah Semingin Sleman merupakan sekolah yang menerapkan pendidikan kewirausahaan. Nilai-nilai kewirausahaan pada siswa SD Muhammadiyah Semingin Sleman khususnya kreatif, mandiri, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras. Dipilihnya nilai tersebut agar siswa mendapatkan pengalaman baru secara langsung mengenal, melihat dan melakukan kegiatan berwirausaha serta dapat mempraktikkan sendiri akivitas-aktivitas jual seperti melayani pembeli. Kegiatan *market day* sendiri dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap perencanaan kegiatan *market day* disusun oleh staf sekolah bagian kurikulum. Jabatan tertinggi di SD Muhammadiyah Semingin Sleman adalah kepala sekolah sebagai penggagas kegiatan *market day* dan bagian kurikulum sebagai perencana dan penanggungjawab kegiatan. sekolah belum menambahkan program kegiatan ke dalam kurikulum secara tertulis, namun sudah berjalan. Siswa di SD Muhammadiyah

Semingin Sleman termasuk siswa kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 sehingga perumusan program *market day* disusun secara sederhana dan efektif dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Wali kelas berperan penting sebagai pembimbing dan fasilitator, pengawas bagi siswa. Bimbingan dan fasilitas diperoleh dari wali kelas ketika tahap pelaksanaan, dan pengawasan pada tahap pelaksanaan dilakukan wali kelas untuk menilai sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa.

Kegiatan pelaksanaan program *market day* dilaksanakan di lingkungan sekolah dan diikuti seluruh warga sekolah. Peranan penting yang ada dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah wali kelas, guru, dan orangtua siswa yang membantu perencanaan kegiatan *market day* di rumah. Wali kelas bertindak sebagai pembimbing, fasilitator, dan pengamat siswa. Wali kelas mengarahkan siswa agar berperilaku baik yaitu mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan dalam diri siswa. Wali kelas juga memberikan fasilitas yang akan digunakan pada kegiatan *market day* dan mengamati kegiatan siswa sebagai penilaian sesuai tahap perkembangan siswa. Penerapan pendidikan kewirausahaan ini berhubungan dengan pengembangan diri siswa. Pelaksanaan *market day* di SD Muhammadiyah Semingin Sleman bertujuan untuk menciptakan suasana pembelajaran kewirausahaan. Siswa dibimbing berperilaku baik sehingga siswa dapat mengembangkan diri dalam konteks mengembangkan nilai-nilai kewirausahaan yaitu kreatif, mandiri, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras.

Nilai kreatif siswa dapat dilihat dari variasi barang dagangannya. Siswa selalu menjualkan produk makanan/minuman yang beraneka ragam. Sebelum hari pelaksanaan kegiatan *market day* siswa sudah jauh-jauh hari memikirkan makanan atau minuman apa yang akan mereka jual. Bahkan mereka selalu mencari referensi dari sosial media untuk mencari tahu makanan atau minuman apa yang enak dan banyak disukai oleh orang. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniasih (2017: 3) orang yang kreatif adalah yang penuh ide,

memiliki rasa ingin tahu besar, menyukai tantangan, memiliki keinginan untuk memecahkan masalah, dan dapat melihat hal dengan cara baru atau berbeda dengan sebelumnya.

Nilai mandiri siswa dapat dilihat dari siswa yang sudah mampu untuk melakukan kegiatan jual beli dengan sendirinya, tanpa di bantu guru atau siapapun, guru hanya mendampingi saja. Siswa melakukan kegiatan *market day* secara mandiri dari mulai persiapan hingga penutupan. Siswa juga bertanggung jawab atas kebersihan setelah berkegiatan, membersihkan sampah di lapangang hingga mengembalikan meja yang digunakan untuk berjualan tadi,

Nilai berani mengambil resiko siswa dapat dilihat dari siswa selalu siap untuk menampilkan barang baru disetiap jualannya. Siswa tidak takut untuk mengganti barang jualan mereka guna untuk mengetahui barang apa yang banyak diminati oleh pembelinya. Hal tersebut dilakukan agar mereka dapat menambahkan jumlah dagangan tersebut dikemudian hari. Sesuai dengan pendapat (Suharyoto, 2017: 88) menjelaskan bahwa kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan, anak-anak diajarkan untuk mencoba hal baru dan mendapat tantangan baru dengan membuat produk dan mengolah sesuatu barang yang layak jual.

Nilai berorientasi pada tindakan siswa dapat dilihat dari tindakan siswa yang berusaha keras ketika berjualan. Siswa terlihat antusias dalam melaksanakan kegiatan, siswa selalu tahu apa yang harus dilakukan untuk barang dagangan mereka agar terjual habis. Seperti yang terlihat ketika mereka berjualan mendapati barang yang belum habis, tindakan yang siswa lakukan biasanya mendiskonkan barang dagangan mereka. Hal ini merupakan bentuk tindakan yang telah dilakukan siswa dalam belajar berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sugianti et al., 2020) menjelaskan bahwa kewirausahaan bukan berarti hanya mengajarkan anak untuk berdagang atau mencari uang saja tetapi terdapat nilai-nilai

yang terkandung di dalamnya yang dapat menjadikan sebuah pembelajaran bagi anak.

Nilai kepemimpinan siswa dapat dilihat dari siswa yang mampu bekerja sama secara kelompok dalam melaksanakan kegiatan *market day*. Setiap kelompok telah memiliki peran masing-masing, mereka saling berbagi tugas untuk merencanakan dan mempersiapkan barang dagangan yang telah disepakati kelompok. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rukmana, et al., 2023) menjelaskan bahwa sikap kepemimpinan pada dasarnya bisa tumbuh dan dibentuk seiring berjalannya waktu, seorang pemimpin adalah seorang yang terus belajar, karena menjadi pemimpin tidak mudah, tidak semudah membalikan telapak tangan, seorang pemimpin harus terus belajar, mulai dari pemimpin Negara, pemimpin suatu kelompok seperti ketua kelas bahkan seorang pemimpin juga harus mampu memimpin dirinya sendiri.

Nilai kerja keras siswa dapat dilihat dari siswa yang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan *market day*. Terlihat bahwa siswa sangat bekerja keras agar dapat membuat barang dengan kualitas yang baik dan banyak diminati pembeli. Pada saat hari pelaksanaan siswa terlihat sangat bersungguh-sungguh dari mulai persiapan meja di lapangan dan menata barang dagangan di meja masing-masing hingga sampai pelaksanaan selesai siswa sangat bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan setelah berkegiatan. Sesuai dengan pendapat Zultiar (2017: 88) menjelaskan bahwa kerja keras adalah sikap yang berorientasi pada tugas, keinginan untuk mencapai, keuntungan, ketekunan dan ketabahan, tekad untuk bekerja keras, kemauan yang kuat, energi dan inisiatif.

Tahap evaluasi di SD Muhammadiyah Semingin Sleman tidak diukur berupa nilai angka seperti nilai akademik biasanya, namun dilihat melalui ketercapaian siswa dalam menerapkan nilai-nilai kewirausahaannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan kegiatan *market day* adalah kegiatan non akademik. Wali kelas akan menilai dari peningkatan yang dikembangkan masing-masing siswa. Wali kelas tidak

memiliki catatan pada pengembangan karakter siswa, karena wali kelas mengetahui setiap karakter dan pengembangan yang terjadi dalam diri masing-masing siswa sesuai tujuan diadakannya kegiatan market day. Hasil dari pelaksanaan kegiatan market day di SD Muhammadiyah Semingin Sleman tidak bisa diukur secara pasti. Hal ini dikarenakan pengukuran terhadap karakter yang dimiliki siswa membutuhkan waktu yang lama.

SIMPULAN

Perencanaan kegiatan market day disusun oleh staf sekolah bagian kurikulum dengan pendekatan sederhana dan efektif. Siswa kelas 4, 5, dan 6 terlibat aktif dari perencanaan hingga evaluasi. Wali kelas berperan sebagai pembimbing dan fasilitator, memberikan bimbingan pada tahap pelaksanaan, dan melakukan pengawasan untuk menilai sikap dan keterampilan siswa.

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah. Siswa menunjukkan nilai-nilai kewirausahaan seperti mandiri, kreatif, berani mengambil risiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, dan kerja keras.

Tahap evaluasi tidak dilakukan dengan nilai angka, melainkan melihat ketercapaian siswa dalam menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian dilakukan oleh wali kelas berdasarkan peningkatan yang terlihat pada setiap siswa. Pengembangan karakter siswa tidak dicatat secara formal, karena wali kelas memahami karakter dan perkembangan individu siswa sesuai tujuan market day.

Pengukuran terhadap karakter membutuhkan waktu lama. Dengan demikian, implementasi program market day di SD Muhammadiyah Semingin Sleman berhasil membawa dampak positif terhadap pengembangan nilai-nilai kewirausahaan dan karakter siswa secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih, Enni. 2017. *Kreatif Menciptakan Produk*. Jakarta: Progressio
- Mardia, et al. 2021. *Kewirausahaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rukmana, T., Munastiwi, E., Puspitaloka, V. A., Mustika, N., & Khoirunni'mah, K. (2023). Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 416-426
- Saroni, M. 2012. *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Suharyoto, L. S. (2017). Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(11), 13-30.